

# Peranan Motivasi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Kelas VI SD Kreo Wonosobo Tahun Ajaran 2025/2026

Nining Rohmatur Rohmah \*<sup>1</sup>

Faisal Kamal <sup>2</sup>

Fatiatun <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sains Al Quran, Wonosobo, Indonesia

\*e-mail: [niningrohmaturohmah@gmail.com](mailto:niningrohmaturohmah@gmail.com)

## Abstrak

*Kajian ini mempunyai tujuan guna mengetahui pengaruh motivasi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SD N Kreo Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2025/2026. Kajian memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian sejumlah 20 siswa yang dikumpulkan dengan teknik total sampling. Data dihimpun dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, serta angket. Data dianalisis memanfaatkan teknik korelasi Product Moment Pearson. Temuan memperlihatkan bahwa motivasi dan perhatian orang tua berada pada kategori baik sebesar 50%, cukup baik 30%, dan cukup 20%. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa masuk pada kategori cukup baik dengan persentase 75%, sedangkan kategori baik sebesar 25%. Temuan analisis korelasi memperlihatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,184 yang masuk pada kategori sangat rendah. Koefisien determinasi memperlihatkan bahwa pengaruh motivasi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam hanya sebesar 3,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, motivasi dan perhatian orang tua memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SD N Kreo. Meskipun demikian, perhatian orang tua tetap dibutuhkan sebagai bentuk dukungan terhadap proses belajar anak melalui sinergi yang baik antara keluarga dengan sekolah.*

**Kata kunci:** motivasi belajar, perhatian orang tua, prestasi belajar PAI

## Abstract

*This study aims to determine the influence of motivation and parental attention on the learning achievement in Islamic Religious Education among sixth-grade students at SD N Kreo, Kejajar District, Wonosobo Regency, in the 2025/2026 academic year. The study employed a quantitative approach with a correlational design. The research subjects consisted of 20 students selected using a total sampling technique. Data were collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires. The data were analyzed using the Pearson Product Moment correlation technique. The findings indicate that motivation and parental attention were categorized as good at 50%, fairly good at 30%, and fair at 20%. Students' achievement in Islamic Religious Education was categorized as fairly good at 75%, while the good category accounted for 25%. The correlation analysis results revealed a correlation coefficient value of 0.184, which falls into the very low category. The coefficient of determination showed that the influence of motivation and parental attention on students' achievement in Islamic Religious Education was only 3.4%, while the remaining percentage was influenced by other factors outside the scope of this study. Therefore, motivation and parental attention have a very low influence on the Islamic Religious Education achievement of sixth-grade students at SD N Kreo. Nevertheless, parental attention remains necessary as a form of support for children's learning process through effective cooperation between families and schools.*

**Keywords:** learning motivation, parental attention, Islamic Religious Education achievement

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi sebuah usaha yang dijalankan secara sadar serta terencana guna melahirkan proses pembelajaran yang mampu membantu peserta didik mengoptimalkan seluruh potensi yang dipunya secara maksimal. Narasi ini sejalan dengan peraturan perundangan yang menjelaskan bahwa tujuan pendidikan ialah membentuk individu yang beriman, berakhlak baik, cerdas, memiliki keterampilan, serta mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri ataupun kehidupan bermasyarakat. Dalam pelaksanaannya, pendidikan bukan hanya menjadi tugas

lembaga sekolah, melainkan juga melibatkan peran keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Keluarga menjadi lingkutan pertama bagi anak yang berkontribusi besar dalam pembentukan karakter, penanaman kebiasaan belajar, serta menumbuhkan motivasi yang dapat mendukung pencapaian prestasi akademik siswa (Hasbullah, 2015).

Menurut pandangan pendidikan Islam, orang tua berkewajiban memberikan perhatian serta pembinaan kepada anak supaya tumbuh menjadi individu yang berilmu serta berakhlak baik. Seperti firman Allah dalam Q.S At-Tahrim:6 yang memerintahkan setiap orang tua untuk menjaga diri serta keluarganya melalui pendidikan dan pembinaan yang baik. Oleh karenanya, perhatian serta motivasi yang diberikan orang tua menjadi satu diantara beberapa faktor penting dalam keberhasilan belajar anak, utamanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Daradjat, 2011).

Prestasi belajar bisa didefinisikan sebagai capaian yang didapatkan peserta didik sesudah menjalani kegiatan pembelajaran dalam periode tertentu. Tingkat keberhasilan belajar tersebut dipengaruhi oleh bermacam faktor yang bersumber dari diri peserta didik ataupun lingkungan di sekelilingnya. Faktor internal melingkupi minat belajar, motivasi, bakat, serta kemampuan yang melekat pada siswa, sementara faktor eksternal melingkupi kondisi keluarga, lingkungan sekolah, serta kehidupan masyarakat. Di antara faktor eksternal tersebut, perhatian orang tua menjadi satu diantara beberapa aspek yang berkontribusi penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Orang tua yang mengarahkan dukungan, pengawasan, motivasi, dan pendampingan belajar cenderung mampu mendorong anak untuk mempunyai semangat belajar yang tinggi sehingga berdampak positif terhadap pencapaian akademik siswa (Slameto, 2015).

Motivasi belajar bisa diartikan sebagai keinginan dari dalam diri individu yang mendorong terlaksananya proses belajar guna memperoleh hasil yang diharapkan. Siswa dengan motivasi belajar tinggi memiliki kecenderungan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memiliki kedisiplinan yang baik, serta memperlihatkan tanggung jawab yang lebih besar terhadap tugas dan proses belajarnya. Menurut Sardiman (2018), motivasi belajar menjadi unsur yang menggerakkan proses belajar, pengarah, dan pendorong tingkah laku siswa dalam kegiatan belajar. Oleh karenanya, motivasi berhubungan erat dengan keberhasilan belajar siswa.

Berbagai kajian terdahulu memperlihatkan bahwa motivasi belajar serta perhatian orang tua berhubungan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Studi yang dijalankan oleh (Djamarah, 2011) memperlihatkan bahwa peran aktif orang tua dalam pendidikan anak mampu meningkatkan kedisiplinan serta hasil belajar siswa. Disisi lain, studi lain juga menjelaskan bahwa perhatian keluarga sebagai faktor penting dalam pembentukan kebiasaan belajar dan meningkatkan prestasi akademik peserta didik (Syah, 2017). Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada lingkungan perkotaan atau sekolah dengan akses pendidikan yang lebih baik, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi masyarakat pedesaan dengan latar belakang sosial ekonomi tertentu.

Kesenjangan penelitian terlihat pada kondisi faktual di Desa Kreo, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo. Pekerjaan mayoritas orang tua siswa yakni menjadi petani, buruh tani, serta buruh bangunan sehingga memiliki keterbatasan waktu dan perhatian dalam menemani proses belajar anak. Tidak sedikit dari orang tua yang belum memberi pengawasan belajar secara optimal, seperti tidak mengatur jadwal belajar anak, kurang memantau perkembangan akademik, serta minim memberikan motivasi belajar. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi prestasi belajar siswa, spesifiknya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memerlukan pembinaan nilai, sikap, serta pembiasaan secara berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya menutup kesenjangan antara teori dan realitas lapangan melalui analisis mengenai peranan motivasi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di SD N Kreo Wonosobo. Kajian ini penting dilakukan guna mengetahui berapa besar motivasi serta perhatian orang tua mampu memengaruhi keberhasilan belajar siswa sehingga bisa digunakan sebagai bahan evaluasi bagi keluarga maupun sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Adapun tujuan kajian ini ialah guna mengetahui peranan motivasi dan perhatian orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SD N Kreo

Wonosobo, mengetahui tingkat prestasi belajar siswa, serta menganalisis besarnya pengaruh motivasi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Harapannya kajian ini mampu memberikan kontribusi baik dari sisi teoritis ataupun praktis. Secara teoritis, temuan kajian bisa menambah wawasan serta memperkaya kajian dalam bidang pendidikan, utamanya yang berhubungan dengan pengaruh motivasi serta perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Sementara itu, secara praktis, kajian ini harapannya bisa digunakan menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah, guru, serta orang tua dalam usaha peningkatan mutu pembelajaran serta mempererat kerja sama antara keluarga dan sekolah guna menunjang keberhasilan pendidikan peserta didik.

Merujuk pada paparan di atas, hipotesis pada kajian ini ialah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SD N Kreo Wonosobo.

## METODE

Kajian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian kuantitatif diterapkan sebab data yang dianalisis berbentuk angka serta dianalisis dengan teknik statistik (Sugiyono, 2017).

Subjek kajian ini ialah keseluruhan siswa kelas VI SD N Kreo sejumlah 20 siswa, tersusun atas 9 siswa laki-laki serta 11 siswa perempuan. Teknik penentuan sampel dalam kajian ini memanfaatkan metode total sampling, yaitu keseluruhan anggota populasi digunakan sebagai subjek.

Variabel bebas (X) yang digunakan ialah motivasi dan perhatian orang tua dengan indikator berupa bimbingan belajar, pemberian nasihat, motivasi serta penghargaan, pemenuhan kebutuhan belajar, serta pengawasan terhadap anak. Variabel terikat (Y) yakni prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang dinilai melalui nilai rapor semester gasal siswa.

Data dihimpun menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, serta angket. Kuesioner dipakai sebagai alat utama dalam menilai tingkat motivasi serta perhatian orang tua. Sebelum diterapkan pada penelitian, instrumen tersebut terlebih dahulu diuji validitas serta reliabilitasnya supaya bisa dipastikan kelayakan serta ketepatannya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian (Ghozali, 2018).

Data dianalisis memanfaatkan teknik korelasi Product Moment dari Karl Pearson guna melihat hubungan antar variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peranan Motivasi dan Perhatian Orang Tua Siswa Kelas VI SD N Kreo Kejajar Wonosobo Tahun Ajaran 2025/2026

Temuan kajian mengenai motivasi dan perhatian orang tua diperoleh melalui penyebaran angket kepada 20 responden. Data dianalisis menggunakan analisis persentase guna mengetahui kategori motivasi serta perhatian orang tua terhadap siswa. Merujuk pada hasil analisis skor, didapatkan data yakni:

Tabel 1 Persentase Motivasi dan Peranan Orang Tua

| No | Kategori      | Lambang | Frekuensi | Persentase  |
|----|---------------|---------|-----------|-------------|
| 1  | Baik          | A       | 10        | 50%         |
| 2  | Cukup Baik    | B       | 6         | 30%         |
| 3  | Cukup         | C       | 4         | 20%         |
|    | <b>Jumlah</b> |         | <b>20</b> | <b>100%</b> |

Merujuk data pada tabel, bisa dicermati bahwa mayoritas responden termasuk kategori baik, yakni 10 siswa atau 50%. Selanjutnya kategori cukup baik sejumlah 6 siswa yakni 30%, sedangkan kategori cukup sebanyak 4 siswa atau 20%. Hal ini memperlihatkan bahwa motivasi serta perhatian orang tua terhadap proses belajar siswa tergolong cukup baik.

### Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI SD N Kreo Kejajar Wonosobo Tahun Ajaran 2025/2026

Prestasi belajar siswa dianalisis berdasarkan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan analisis memperlihatkan bahwa mayoritas siswa masuk dalam kategori cukup baik.

Tabel 2 Persentase Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

| No Kategori   | Lambang | Frekuensi | Persentase  |
|---------------|---------|-----------|-------------|
| 1 Baik        | A       | 5         | 25%         |
| 2 Cukup Baik  | B       | 15        | 75%         |
| 3 Cukup       | C       | 0         | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |         | <b>20</b> | <b>100%</b> |

Merujuk data pada tabel, terlihat bahwa sebanyak 15 siswa atau 75% memperoleh kategori cukup baik, sedangkan 5 siswa (25%) ber kategori baik. Tidak terdapat siswa dengan kategori kurang. Dengan demikian, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SD N Kreo tergolong cukup baik.

### Pengaruh Motivasi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Guna mengetahui hubungan antara motivasi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam digunakan analisis korelasi Product Moment Pearson. Temuan analisis melalui korelasi Product Moment menghasilkan nilai  $r_{xy}=0,184$ . Nilai tersebut termasuk pada rentang 0,00–0,199 sehingga bisa dikategorikan mempunyai tingkat hubungan yang sangat rendah antar kedua variabel yang diteliti.

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi guna mengetahui besarnya pengaruh antar variabel.

Tabel 3 Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat Rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat Kuat      |

Merujuk pada tabel di atas, didapatkan bahwa:

$$KP=r^2 \times 100\% = 3,4\%$$

Hasil tersebut memperlihatkan bahwa motivasi dan perhatian orang tua hanya berkontribusi sebesar 3,4% terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SD N Kreo Kejajar Wonosobo, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

### Pembahasan

Temuan kajian memperlihatkan bahwa motivasi dan perhatian orang tua terhadap siswa kelas VI SD N Kreo Kejajar Wonosobo ber kategori cukup baik. Mayoritas orang tua sudah memberikan perhatian berupa nasihat, arahan belajar, pemenuhan kebutuhan sekolah, serta

pengawasan terhadap aktivitas belajar anak. Akan tetapi, beberapa indikator masih menunjukkan rendahnya keterlibatan orang tua, terutama dalam pemberian penghargaan (*reward*), pendampingan belajar secara konsisten, dan pengawasan belajar di rumah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peran aktif orang tua terhadap pendidikan anak belum sepenuhnya optimal dalam memberikan dukungan keberhasilan belajar siswa.

Hasil penelitian ini memperkuat pemikiran Slameto (2015) yakni keluarga menjadi lingkungan pendidikan pertamaserata paling utama bagi anak. Peranan orang tua sangat penting pada pembentukan kedisiplinan anak, kebiasaan belajar, serta motivasi anak guna meraih hasil belajar yang optimal. Anak yang memperoleh perhatian serta dukungan positif dari orang tua lebih mempunyai rasa percaya diri serta semangat belajar yang lebih tinggi dibanding anak dengan perhatian yang kurang.

Selain itu, menurut Syah (2017), perhatian orang tua termasuk satu dari beberapa aspek eksternal yang bisa mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Kurangnya perhatian orang tua bisa menyebabkan rendahnya motivasi belajar, kurangnya kontrol terhadap aktivitas belajar anak, serta menurunnya semangat dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karenanya, peranan aktif orang tua dalam menemani proses pendidikan anak bermanfaat sebagai hal yang penting guna mendorong siswa memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal.

Hasil kajian ini diperkuat oleh studi Nurhasanah & Sobandi (2016) yang menyatakan bahwa dukungan lingkungan keluarga memiliki hubungan erat dengan motivasi belajar siswa. Perhatian orang tua terhadap proses pembelajaran anak secara aktif berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan siswa untuk belajar sehingga berdampak baik pada pencapaian belajarnya. Bentuk perhatian tersebut dapat berupa pemberian motivasi, pendampingan belajar, pengawasan terhadap tugas sekolah, maupun pemberian fasilitas belajar yang memadai.

Studi lain yang dijalankan oleh Uno (2018) juga memperlihatkan bahwa peran aktif orang tua pada proses pendidikan anak mampu meningkatkan tanggung jawab belajar dan kedisiplinan siswa di sekolah. Bentuk perhatian sederhana seperti menanyakan kegiatan belajar, membantu mengerjakan tugas, dan memberikan dukungan emosional dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Namun demikian, pada kajian ini masih ditemukan beberapa siswa yang kurang memperoleh perhatian optimal dari orang tua. Hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya persentase pada indikator pemberian *reward* dan pengawasan belajar di rumah. Kondisi tersebut menerangkan bahwa peran aktif orang tua dalam pendidikan anak belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SD N Kreo Kejajar Wonosobo tergolong cukup baik. Mayoritas siswa memperoleh nilai pada kategori B atau cukup baik, sedangkan sebagian kecil memperoleh kategori A atau baik. Tidak terdapat siswa yang masuk kategori kurang. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pada dasarnya siswa telah mampu mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik.

Merujuk Sudjana (2016), prestasi belajar ialah capaian yang didapatkan peserta didik sesudah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam rentang waktu tertentu. tingkat keberhasilan belajar tersebut ditentukan oleh beragam faktor, baik yang muncul dari aspek internal peserta didik ataupun lingkungan di sekelilingnya. faktor internal melingkupi minat, motivasi, tingkat kecerdasan, serta kesiapan belajar siswa, sementara faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat. Dengan demikian, keberhasilan belajar siswa bukan hanya dipengaruhi oleh perhatian orang tua, namun pula dipengaruhi oleh bermacam faktor lain yang mendorong proses pembelajaran.

Temuan kajian ini memperlihatkan bahwa meskipun perhatian orang tua berada pada kategori cukup baik, prestasi belajar siswa tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh faktor tersebut. Hal ini mengindikasikan adanya faktor lain yang lebih dominan, seperti metode pembelajaran guru, lingkungan sekolah, kemampuan individu siswa, dan motivasi intrinsik siswa. Temuan kajian ini seiringan dengan pemikiran Susanto (2019) yang menerangkan bahwa keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta kapasitas guru dalam membentuk proses belajar yang aktif serta menyenangkan. Dengan

demikian, mutu pembelajaran yang diberikan di sekolah turut menjadi satu dari beberapa faktor penting dalam menentukan tingkat prestasi belajar siswa.

Disisi lain, kajian oleh Maghfiroh (2020) dalam jurnal pendidikan Islam menyebutkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam membutuhkan pembiasaan nilai-nilai religius pada kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak semata-mata dinilai dari pencapaian akademik siswa, tetapi pula terlihat dari perubahan sikap serta perilaku mereka pada kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam membutuhkan sinergi yang baik diantara sekolah, guru, serta orang tua guna menciptakan karakter religius peserta didik.

Merujuk temuan analisis korelasi *product moment* didapatkan nilai korelasi  $r_{xy}=0,184$ . Nilai tersebut memperlihatkan bahwa hubungan antara motivasi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berada pada kategori sangat rendah. Besarnya kontribusi pengaruh variabel motivasi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar hanya sebesar  $KP=3,4\%$ . Artinya, sebagian besar prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Temuan kajian ini memperlihatkan bahwa perhatian orang tua belum berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SD N Kreo. Kondisi tersebut dapat terjadi sebab siswa sekolah dasar tidak semata-mata dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, tetapi juga oleh faktor lingkungan sekolah, teman sebaya, kemampuan intelektual, dan motivasi pribadi siswa.

Temuan kajian ini memiliki perbedaan dengan studi dari Reni Akbar yang menerangkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Dalam penelitiannya disebutkan bahwa siswa yang memperoleh perhatian intensif dari orang tua cenderung mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibanding siswa yang kurang memperoleh perhatian. Perbedaan hasil penelitian tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, serta karakteristik lingkungan belajar siswa. Pada kajian ini, sebagian siswa kemungkinan telah memiliki motivasi belajar intrinsik yang lebih dominan dibandingkan pengaruh eksternal dari orang tua.

Menurut Sugiyono (2017), rendahnya nilai korelasi menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel bersifat lemah sehingga variabel bebas tidak memberikan kontribusi yang besar terhadap variabel terikat. Oleh karenanya, perhatian orang tua bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan belajar siswa. Temuan kajian ini juga seiringan dengan pemikiran Uno (2018) yang menerangkan bahwa motivasi belajar siswa bisa muncul dari faktor intrinsik ataupun ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang bersumber dari dalam diri siswa sering kali lebih kuat dalam menentukan keberhasilan belajar dibandingkan motivasi eksternal dari lingkungan sekitar.

Dengan demikian, meskipun perhatian orang tua tetap penting dalam mendukung proses belajar anak, sekolah dan guru tetap mempunyai peranan utama pada pembentukan motivasi belajar siswa melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, serta menyenangkan. Selain itu, diperlukan sinergi yang lebih baik antara guru dan orang tua dalam mendampingi siswa supaya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dapat meningkat secara optimal.

## KESIMPULAN

Merujuk pada temuan kajian mengenai pengaruh motivasi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SD N Kreo Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2025/2026 bisa ditarik simpulan bahwa motivasi dan perhatian orang tua terhadap siswa berada pada kategori cukup baik. Mayoritas orang tua telah memberikan perhatian berupa nasihat, arahan belajar, pemenuhan kebutuhan sekolah, serta pengawasan terhadap aktivitas belajar anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua telah berupaya mendukung proses belajar anak, meskipun pada beberapa aspek seperti pemberian penghargaan, pendampingan belajar secara konsisten, dan pengawasan belajar di rumah masih belum optimal.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SD N Kreo juga ber kategori cukup baik. Mayoritas siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup baik dan sebagian lainnya masuk kategori baik. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa siswa telah mampu mengikuti proses

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cukup baik serta melampaui hasil belajar yang memuaskan.

Temuan analisis korelasi Product Moment Pearson mengindikasikan nilai koefisien korelasi  $r_{xy}=0,184$ . Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori hubungan sangat rendah. Disisi lain, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh motivasi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam hanya sebesar  $KP=3,4\%$ . Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti lingkungan sekolah, metode pembelajaran guru, kemampuan individu siswa, serta motivasi intrinsik siswa. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi adanya pengaruh positif serta signifikan antara motivasi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SD N Kreo belum terbukti secara signifikan.

Meskipun pengaruh motivasi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar tergolong rendah, perhatian orang tua tetap berperan penting dalam mendukung proses belajar siswa. Dengan demikian dibutuhkan kerja sama yang baik antara orang tua, guru, serta sekolah dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif agar motivasi serta prestasi belajar siswa dapat meningkat secara maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Z. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasbullah. (2015). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Maghfiroh, L. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 115–126.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Susanto, N. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Divisi Penjualan PT Rembaka. *AGORA*, 7(1).
- Syah, M. (2017). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2018). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.